

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Usia :

Alamat :

Status :

1. Apakah Film The Night Comes For Us menarik menurut anda? Sehingga anda menonton film itu?
2. Dimana letak daya Tarik film, apakah karena ada adegan kekerasannya?
3. Apakah kekerasan dalam film The Night Comes For Us masih wajar atau berlebihan?
4. Apakah kekerasan dalam film The Night Comes For Us memiliki dampak terhadap anda?
5. Apakah dampak kekerasan dalam film mempengaruhi perilaku anda?
6. Bagaimana anda melihat kekerasan dalam film The Night Comes For Us yang melibatkan perempuan dan laki-laki?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 1

Nama : Akhmad Al Akrom

Usia : 20

Alamat : Jl. Kesatriyan 41 Blok P no. 3 Surabaya

Status : Mahasiswa

Wawancara dilakukan pada 2 juni 2022

1. Apakah Film The Night Comes For Us menarik menurut anda? Sehingga anda menonton film itu?

“Film ini sangat menarik, karena dalam film tersebut banyak adegan - adegan aksi laga yang sangat keren, spektakuler dan juga memperlihatkan seni beladiri silat dan koreografi yang terstruktur, yang membuat saya menyukai dan tertarik dengan film ini.”

2. Dimana letak daya Tarik film, apakah karena ada adegan kekerasannya?

“Adegan kekerasan dalam film ini dikemas dengan apik dan menggambarkan kekerasan secara brutal dimana banyak adegan memukul sampai membunuh hingga karakter yang mati serta darah yang bercucuran diperlihatkan begitu jelas”

3. Apakah kekerasan dalam film The Night Comes For Us masih wajar atau berlebihan?

“Menurut saya kalo dibilang wajar sih engga tapi berlebihan pun juga engga, karena adegan kekerasannya menggunakan koreografi bela diri tertentu sehingga menghasilkan degan fight yang menarik dan memanjakan mata.”

4. Apakah kekerasan dalam film The Night Comes For Us memiliki dampak terhadap anda?

“Tidak sama sekali, karena saya sendiri tau ini hanya film action pada umumnya dan di bumbui dengan seni bela diri lokal untuk menarik banyak penonton Indonesia.”

5. **Apakah dampak kekerasan dalam film mempengaruhi perilaku anda?**
 “Tidak, mungkin untuk anak-anak bisa mempengaruhi perilakunya tapi untuk saya pribadi tidak sama sekali.”
6. **Bagaimana anda melihat kekerasan dalam film The Night Comes For Us yang melibatkan perempuan dan laki-laki?**
 “Tentu saja itu bukan hal wajar karena di negara kita kekerasan apalagi terhadap dengan perempuan semuanya sudah di atur dalam undang-undang.”

Informan 2

- Nama** : Mochammad Alfarisi
- Usia** : 22
- Alamat** : Jl. Kesatriyan 41 Blok Q no. 6 Surabaya
- Status** : Bekerja

Wawancara dilakukan pada 4 juni 2022

1. **Apakah Film The Night Comes For Us menarik menurut anda? Sehingga anda menonton film itu?**
 “Karena saya menyukai adegan action laga, apalagi diisi aktor – aktor Indonesia yang sudah terbukti di kancah Internasional dengan asal – usul bela diri asal Indonesia yaitu Silat yang membuat adegan kekerasan dalam film ini sangat keren dan begitu brutal.”
2. **Dimana letak daya Tarik film, apakah karena ada adegan kekerasannya?**
 “Film ini bukan sekedar action biasa seperti film barat yang banyak mengandalkan senjata api, tapi film ini lebih berfokus ke bela diri sehingga banyak sekali seni – seni memukul menendang hingga membunuh seseorang. Namun dikemas dengan koreografi yang terstruktur dan hasilnya memukau sehingga saya melihatnya merasa takjub.”
3. **Apakah kekerasan dalam film The Night Comes For Us masih wajar atau berlebihan?**
 “Menurut saya berlebihan, karena pada umumnya perkelahian tidak memakan waktu selama itu, cukup beberapa detik sudah selesai, mungkin karena ini film

action laga jadinya dikemas dengan koreografi yang indah supaya tidak membosankan penonton.”

4. Apakah kekerasan dalam film *The Night Comes For Us* memiliki dampak terhadap anda?

“Tidak, karena film pada umumnya hanya hiburan dan tidak perlu dicontoh yang buruknya, pasti di dalam film ada sisi positifnya.”

5. Apakah dampak kekerasan dalam film mempengaruhi perilaku anda?

“Sedikit, karena di kehidupan nyata bisa lebih mengerikan dan menuntut saya harus bisa bela diri yang bisa memaksa saya melakukan kekerasan terhadap orang yang ingin menyakiti saya secara fisik.”

6. Bagaimana anda melihat kekerasan dalam film *The Night Comes For Us* yang melibatkan perempuan dan laki-laki?

“Menurut saya tidaklah wajar jika seorang pria melakukan kekerasan terhadap perempuan. Sesalah apapun perempuan tidak layak untuk mendapatkan perlakuan kekerasan.”

Informan 3

Nama : Mujibatul Ilman

Usia : 20

Alamat : Jl. Kesatriyan 41 Blok U no. 8 Surabaya

Status : Mahasiswa

Wawancara dilakukan pada 5 juni 2022

1. Apakah Film *The Night Comes For Us* menarik menurut anda? Sehingga anda menonton film itu?

“Alur ceritanya walaupun tidak begitu baik, secara asal – usul beberapa karakter tidak begitu jelas namun lebih berfokus kepada adegan fightnya yang dikemas dengan sangat menarik dan adegan kekerasan yang sangat rapi dan brutal, membuat saya menyukai dan tertarik dengan film ini.”

2. Dimana letak daya Tarik film, apakah karena ada adegan kekerasannya?

“Saya menyukai adegan kekerasan dalam film ini apalagi akting dari para aktor sangat bagus dan bisa melakukan koreografi yang menarik, membuat saya sebagai penonton bisa terkejut dengan adegan - adegan kekerasan dalam film ini.”

3. Apakah kekerasan dalam film *The Night Comes For Us* masih wajar atau berlebihan?

“Menurut saya wajar karena dalam sebuah film sang pembuat skenario harus dituntut untuk membuat adegan laga sebagus mungkin dan mungkin saja adegan kekerasan yang ada pada film tersebut adalah kunci daya tarik dari film tersebut”

4. Apakah kekerasan dalam film *The Night Comes For Us* memiliki dampak terhadap anda?

“Iya karena saya menyukai film action laga dan lumayan sering menonton film dengan genre yang serupa, menjadikan saya sebagai pribadi yang berani dan keras, sehingga jikalau ada orang yang macam-macam dengan saya, saya bisa mengatasinya, sekalipun dengan cara yang keras.”

5. Apakah dampak kekerasan dalam film mempengaruhi perilaku anda?

“Sangat tidak sama sekali karena di awal film sudah diberitahu kalo tidak patut di contoh seperti adegan kekerasannya dan yang lain-lain.”

6. Bagaimana anda melihat kekerasan dalam film *The Night Comes For Us* yang melibatkan perempuan dan laki-laki?

“Kurang wajar, karena bukan tandingannya meskipun sang wanita jago beladiri.”

Informan 4

Nama : Aisyah Adelia

Usia : 21

Alamat : Jl. Kesatriyan 41 Blok S no. 9 Surabaya

Status : Bekerja

Wawancara dilakukan pada 8 juni 2022

1. Apakah Film The Night Comes For Us menarik menurut anda? Sehingga anda menonton film itu?

“Tidak sama sekali. Dalam film tersebut dari awal hingga akhir banyak menyuguhkan adegan kekerasan yang membuat saya sebagai penonton mengalami ketakutan bahkan menutup mata agar tidak melihat kekerasan tersebut.”

2. Dimana letak daya Tarik film, apakah karena ada adegan kekerasannya?

“Tidak ada karena adegan kekerasan dalam film tersebut sangat brutal dan saya sebagai penonton benar-benar takut melihatnya, karena banyak tumpahan darah yg berceceran dari awal mulai hingga akhir. Mungkin untuk penonton yg tidak suka adegan kekerasan dan banyak scene tumpah darah berceceran, mereka akan sangat amat risih sehingga tidak suka dan tidak akan melihat film ini. Saya kira film ini hanya action biasa menggunakan senjata api namun ternyata lebih sadis, seperti saat menusuk dan membunuh itu terlihat sangat jelas”

3. Apakah kekerasan dalam film The Night Comes For Us masih wajar atau berlebihan?

“Sangat tidak wajar dan berlebihan, saya pribadi menonton nya sangat takut dan ingin mual karena terlalu sadis seperti film horror pada umumnya.”

4. Apakah kekerasan dalam film The Night Comes For Us memiliki dampak terhadap anda?

“Sangat berdampak sekali, karena menonton film tersebut saya jadi susah tidur dan makan karena banyaknya adegan kekerasan yang sangat sadis dan darah dimana-mana.”

5. Apakah dampak kekerasan dalam film mempengaruhi perilaku anda?

“Sedikit, karena saya lebih berhati-hati dan menjadi takut sama orang-orang diluar sana karena dunia yang asli lebih mengerikan 10 kali lipat daripada di film.”

6. Bagaimana anda melihat kekerasan dalam film The Night Comes For Us yang melibatkan perempuan dan laki-laki?

“Sangat sangat tidak wajar, karena sejatinya wanita itu harus dilindungi bukan malah di berikan kekerasan, ditembak, ditusuk.”

Informan 5

Nama : Triya Sinta

Usia : 22

Alamat : Jl. Kesatriyan 41 Blok Q no. 3 Surabaya

Status : Bekerja

Wawancara dilakukan pada 10 juni 2022

1. Apakah Film The Night Comes For Us menarik menurut anda? Sehingga anda menonton film itu?

“Menarik sih. Menurut saya menariknya film tersebut memang sangat sadis, banyak adegan kekerasan yang diperlihatkan saat membunuh, salah satu yang saya sukai adalah para aktor yang memerankan bisa melakukan adegan - adegan sadis dengan sangat rapi dan terlihat sangat jelas.”

2. Dimana letak daya Tarik film, apakah karena ada adegan kekerasannya?

“Film ini sebenarnya bagus, seperti di adegan saat sang pemeran utama memilih untuk menyelamatkan anak kecil dan memilih untuk membunuh teman temannya karna itu adalah salah satu jalan untuk menyelamatkan anak kecil tersebut dari anggota mafia, dan membuat perjalanan sang tokoh utama tidak aman dari kejaran mafia. Tapi yang membuat saya tidak nyaman yaitu dengan adegan kekerasannya yang sangat sadis dan terkesan mirip seperti film horror, Memang benar ini film kategori action, mungkin adegan kekerasan tersebut bisa diselengi dengan adegan komedi ataupun sedikit romance agar penonton merasa tidak kaku sepanjang pemutaran film berlangsung.”

3. Apakah kekerasan dalam film The Night Comes For Us masih wajar atau berlebihan?

“Wajar tapi juga sedikit berlebihan karena ada beberapa adegan yang dlebih-lebihkan, seperti sudah tertusuk pisau tapi ditusuk berkali-kali sampai mati. Dan dalam film ini Cuma menekankan action terus dan tidak ada sub genre yang lain, sehingga saya yang menonton pun cukup bosan karena terkesan berulang-ulang.”

4. Apakah kekerasan dalam film The Night Comes For Us memiliki dampak terhadap anda?

“Tidak sama sekali, karena film tersebut hanya fokus pada adegan kekerasan yang sadis jadinya saya menganggap film tersebut biasa saja.”

5. Apakah dampak kekerasan dalam film mempengaruhi perilaku anda?

“Tidak ada, film tersebut menurut saya tidak ada sisi special nya sama sekali dan hanya menonjolkan adegan kekerasannya saja, sebagai penikmat film yang

lumayan sering merubah perilaku saya karena menonton film jadinya saya tidak begitu tertarik jadinya perilaku saya ya bisa saja.”

6. Bagaimana anda melihat kekerasan dalam film *The Night Comes For Us* yang melibatkan perempuan dan laki-laki?

“Menurut saya laki-laki tersebut tidak pantas melakukan hal tersebut kepada wanita, sangat tidak wajar, karena perempuan itu pada dasarnya lebih lemah secara fisik daripada laki-laki. Seharusnya laki laki bisa mengerti permasalahan dan menyelesaikan dengan baik baik bukan dengan kekerasan.”

Lampiran 3 Dokumentasi

DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto bersama informan 1, Akhmad Al Akrom setelah sesi wawancara



Gambar 2. Foto bersama informan 2, Mochammad Alfarisi setelah sesi wawancara



Gambar 3. Foto bersama informan 3, Mujibatul Ilman setelah sesi wawancara




Gambar 4. Foto bersama informan 4, Aisyah Adelia setelah sesi wawancara



Gambar 5. Foto bersama informan 5, Triya Sinta setelah sesi wawancara

Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi

270



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm. Publik, Doktor Ilmu Adm.

Gedung: F 101, J. Semolowaru 45 Surabaya (60118)

Telp. 031 5925982, 5931800 psw. 159 e-mail : fsin@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yoga Dwi Wardani











NBI : 1151700192










Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dosen Pembimbing I : Drs. Juhri Hari Wibowo, M.Si.

Dosen Pembimbing II : Drs. Jupriono, M.Si.

Judul Skripsi : Yoga Dwi Wardani : Analisis Resepsi Adegan Kekerasan Dalam Film The Night Comes For Us Pada Remaja Di Kasatriyan 41 Surabaya

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1	18/10 2022	Bab I Perkuat di BAB nya, terutama mengapa film ini diteliti		
2	27/10 2022	Bab I ac Bab II Gantikan teori ² yg sesial dng mes yg dibales		
3	1/11 2022	Bab II acc Bab III Tampilkan data ² infor- mdan		
4	8/11 2022	Bab III Perbaiki analisis data & keabsahan data		
5	15/11 2022	Bab III .acc Campuk bab IV		

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
6	22/11 2022	Bab II Tampilkan pembagian data hasil wawancara.		
7	25/11 2022	Bab IV. Pembahasan diperbaiki		
8	29/11 2022	Bab IV acc		
9	6/12 2022	Bab V acc		
10	7/12 2022	Abstrak & Abstract acc		


Catatan:

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan

Tanggal: 17 - Desember 2022

Dosen Pembimbing I,


 (SUDHI H. WIBOWO)

Dosen Pembimbing II,


 (Jurdano)

Lampiran 5 Lembar Revisi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI

JENIS UJIAN :
 K' Skripsi

Nama : JOGA. DWI Wardani

NIM : 1151700192

Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 20 Desember 2022

Catatan Perbaikan:

Surabaya, 20 Desember 2022

Peretujuan Dosen Pengantar Revisi/Pertakan,

(Signature)
 NUDHI H. WIBAWA,

Revisi dari Dosen Penguj,

(Signature)
 NUDHI H. WIBAWA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAP REVISI

JENIS UJIAN :

Skripsi

Nama

YOGA DWI WIMOHANI.

NIM

1151700192

Hari/Tanggal Ujian

SELASA, 20 - 12 - 2022.

Catatan Perbaikan:

1. PERDULUM LAM - NYA.
2. BAB V BERKOMENDASI DI PERTAJAM
3. PERBAIKI RUMUSAN MASALAH -

Surabaya, 20 Desember 2022

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan.



(WIDIYATAW. EP)

Revisi dari Dosen Penguji.



(WIDIYATAW. EP)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI

JENIS UJIAN :

Skripsi

Nama : Yoga Dwi Wardani

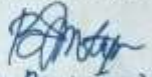
NIM : 161720192

Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 20 Desember 2022

Catatan Perbaikan

- Pada akhir wawancara ditulis dalam rumus, wawancara dengan... pada tanggal ...
- Daftar Pustaka diurutkan dari kerucut pertama, abjad A ke Z
- Kerangka pikir dijelaskan Meranz di bawah tulisan dibenarkan
- Kesaktyan di ini apa? Mengapa memilih Kesaktyan di?
 - belum tergambar dalam latar belakang masalah
- unsur harus diunculkan agar kelain melulu kererasan

Surabaya, 20 Desember 2022
 Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


 (Beta Pospitang A.) 3/23

Revisi dari Dosen Penguji,


 (Beta Pospitang A.)

Lampiran 6 Similarity Index

ORIGINALITY REPORT			
15%	15%	0%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper		5%
2	eprints.ums.ac.id Internet Source		4%
3	digilib.isi.ac.id Internet Source		2%
4	repositori.usu.ac.id Internet Source		1%
5	core.ac.uk Internet Source		1%
6	www.coursehero.com Internet Source		1%
7	delomite.com Internet Source		1%
8	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet Source		1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		1%

Exclude quotes: Off Exclude matches: < 1%

Exclude bibliography: Off